

EVALUASI SISTEM INFORMASI PEMBUATAN FORMULIR PENDAFTARAN SERTIPIKAT DI BAGIAN PERTANAHAN PADA PT. DELTACENDANA CITAPERSADA

Puput Julyanti¹, Nurul Chafid²

puputjulyanti002@gmail.com¹, chafid09@gmail.com²

Universitas Bina Bangsa

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut organisasi untuk memiliki sistem informasi yang mampu mengotomatisasi proses, menyediakan data real time, dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Namun, PT Deltacendana Citapersada—anak perusahaan PT Jaya Garden Polis yang bergerak di bidang pengembangan perumahan Grand Batavia—masih menghadapi keterbatasan sistem pada Divisi Pertanahan, khususnya dalam proses pembuatan formulir permohonan pendaftaran sertifikat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kesesuaian sistem informasi yang ada dengan kebutuhan perusahaan serta mengidentifikasi celah, risiko, dan potensi perbaikan. Metodologi yang digunakan meliputi pemodelan data, analisis kebutuhan pengguna, dan penentuan kebutuhan fungsional serta non fungsional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem saat ini belum sepenuhnya mendukung standar operasional, menyebabkan redundansi data, keterlambatan proses, dan minimnya akurasi informasi. Rekomendasi yang dihasilkan mencakup redesign proses berbasis workflow otomatis, integrasi database terpadu, dan antarmuka pengguna berbasis web untuk pengajuan sertifikat. Implementasi rekomendasi diharapkan meningkatkan efisiensi operasional, keakuratan data, serta efektivitas pengambilan keputusan pada Divisi Pertanahan PT Deltacendana Citapersada.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengambilan Keputusan Strategis, Divisi Pertanahan.

ABSTRACT

The rapid development of information technology requires organizations to have an information system that is able to automate processes, provide real-time data, and support strategic decision-making. However, PT Deltacendana Citapersada—a subsidiary of PT JayaGardenPolis engaged in the development of GrandBatavia housing—still faces system limitations in the Land Division, especially in the process of creating certificate registration application forms. This study aims to evaluate the suitability of the existing information system with the company's needs and identify gaps, risks, and potential improvements. The methodology used includes data modeling, user needs analysis, and determination of functional and non-functional needs. The evaluation results show that the current system does not fully support operational standards, causing data redundancy, process delays, and minimal information accuracy. The recommendations produced include redesigning the automated workflow-based process, integrated database integration, and a web-based user interface for certificate submission. Implementation of the recommendations is expected to improve operational efficiency, data accuracy, and the effectiveness of decision-making in the Land Division of PT Deltacendana Citapersada.

Keywords: Information Systems, Strategic Decision Making, Land Division.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, sistem informasi telah menjadi salah satu komponen penting dalam operasional suatu organisasi atau perusahaan. Sistem informasi mampu membantu perusahaan dalam mengelola data, mempercepat proses kerja, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Saat ini sistem informasi menjadi komponen penting dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang baik mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Dari sisi efisiensi, sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi berbagai proses kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sementara itu, dari sisi efektivitas, sistem informasi memberikan akses pada data dan informasi yang akurat, lengkap, dan real-time. Informasi tersebut menjadi dasar penting bagi manajemen dalam membuat keputusan yang tepat dan strategis. Sistem informasi juga membantu memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih optimal. Pada perusahaan ini pesatnya perkembangan teknologi informasi masih belum mampu menemukan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dimana hal tersebut menjadi tantangan dalam tujuan perusahaan dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu analisa sistem apa yang sesuai untuk kebutuhan dan tujuan organisasi. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kekurangan, dan potensi apa yang sering dialami.

Dalam analisis sistem informasi, langkah-langkah seperti pemodelan data, analisis kebutuhan pengguna, serta identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem akan dilakukan untuk menggambarkan bagaimana sistem informasi yang ada bekerja. Dengan melakukan analisis yang cermat dan mendalam, analisis sistem informasi dapat membantu dalam menentukan apakah sistem yang ada masih relevan atau memerlukan pembaruan untuk mendukung tujuan strategis organisasi. Dengan dilakukannya analisis yang baik akan sangat membantu efektivitas dan lebih memudahkan dalam melakukan proses kegiatan yang dilakukan dibagian pertanahan pada PT Deltacendana Citapersada.

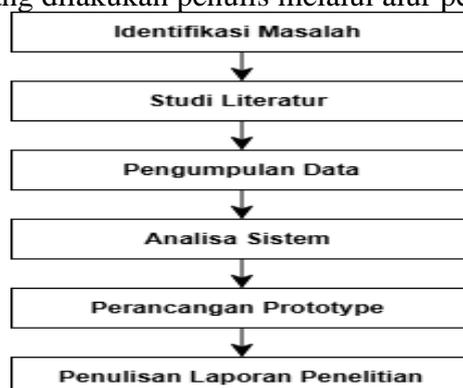
PT Deltacendana Citapersada merupakan anak perusahaan dari PT Jaya garden polis. PT Deltacendana Citapersada merupakan perusahaan pengembang perumahan yang berpengalaman dalam membangun kawasan perumahan Grand Batavia di lokasi Pasar Kemis.

Dengan berbagai bidang pekerjaan yang dihadapi PT Deltacendana Citapersada terdapat kendala pada Bidang Pertanahan dalam kegiatan kerjanya. Salah satunya yaitu pembuatan Formulir permohonan pendaftaran sertipikan.

Sehubungan dengan itu, penulis mencoba membahas hal tersebut dalam laporan kerja praktek dengan judul: **EVALUASI SISTEM INFORMASI PEMBUATAN FORMULIR PENDAFTARAN SERTIPIKAT DI BAGIAN PERTANAHAN PADA PT.DELTACENDANA CITAPERSADA.**

METODE PENELITIAN

Penelitian yang baik dilakukan dengan adanya sebuah alur penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan penulis melalui alur penelitian, yaitu:



- **Identifikasi Masalah**

Pada tahap ini, penulis memulai dengan menganalisis kebutuhan dan tujuan mengenai perangkat lunak yang akan dikembangkan serta menentukan fitur dan fungsi yang diperlukan.

- **Studi Literatur**

Studi literature ini dilakukan untuk dijadikan penyelesaian masalah yang dibahas dalam penelitian ini agar relevan dengan masalah yang diteliti.

- **Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini diperlukan pengumpulan data sebagai bahan pendukung untuk penulis, penulis menggunakan 2 (dua) cara yaitu:

1. Pengamatan (*observation*)

Penelitian dengan metode observasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung mengenai Sistem Informasi pembuatan formulir permohonan pendaftaran sertipikat di bagian pertanahan pada Pt Deltacendana Citapersada.

2. Wawancara (*Interview*)

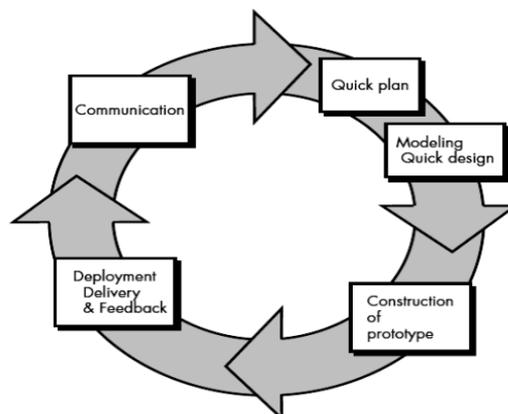
Penulis melakukan penelitian lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan untuk memperoleh data guna mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang relevan wawancara dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedangkan wawancara tidak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang di luar sistem permasalahan).

- **Analisa Sistem**

Pada tahap ini penulis melakukan analisis sistem informasi yang sedang berjalan pada kantor pertanahan di Pt Deltacendana Citapersada untuk mengetahui masalah apa yang ada pada Sistem Informasi pembuatan formulir permohonan pendaftaran sertipikat di bagian pertanahan pada Pt Deltacendana Citapersada. Analisa yang akan dilakukan nantinya akan digambarkan dalam model UML, Yaitu : diagram Use Case, Diagram Class, dan Diagram Activity.

- **Perancangan Prototype**

Pada tahap ini kita merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan model Prototype. Pengertian Metode Prototype Menurut Novitasari (2020), Metode Prototype merupakan salah satu metode siklus hidup sistem yang didasarkan pada konsep model bekerja (*working model*). Model prototype terdiri dari 5 tahap yang saling terkait atau mempengaruhi yaitu sebagai berikut:



Gambar 1 Model prototype (Pressman, 2010 : 43)

Berdasarkan model *prototype* yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Communication* / Komunikasi

Tahap awal adalah komunikasi antara tim pengembang dan pengguna untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak yang akan dibuat. Proses ini merupakan proses yang paling agar tujuan bisa tercapai.

2. *Quick Plan* / Perencanaan

Setelah mengetahui kebutuhan apa saja yang akan digunakan dalam sistem, maka pengembang mulai membuat rencana awal seperti menentukan fitur inti, fitur tambahan, model tampilan, dan lain-lain.

3. *Modeling Quick Design* / Model

Pada tahap modeling ini, pengembang akan membuat gambaran sistem secara kasar. Gambar sistem dimulai dari membuat sketsa antarmuka pengguna (*user interface*), dan menentukan alur kerja aplikasi.

4. *Construction of Prototype* / Pembuatan Prototype

Dalam pembuatan rancangan cepat berdasarkan pada representasi aspek-aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para *end user* (misalnya rancangan antarmuka pengguna atau format tampilan). Rancangan cepat merupakan dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe.

5. *Deployment Delivery & Feedback* / Penyerahan Dan Memberikan Umpan Balik Terhadap Pengembangan

Setelah pembuatan prototype maka pengembang akan memberikan prototype kepada pengguna untuk di uji coba, lalu pengguna memberikan *feedback*: seperti apa yang perlu diubah ataupun apa yang disukai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum perusahaan

Jaya Real Property Tbk merupakan perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1979 oleh Ciputra. Dengan komitmen terhadap kualitas, integritas, dan inovasi berkelanjutan, perusahaan ini berhasil tumbuh dari pengembang perumahan sederhana menjadi salah satu pemain utama di industri properti nasional. Salah satu proyek unggulannya adalah kawasan Bintaro Jaya. Dalam perkembangannya, perusahaan juga memiliki beberapa anak usaha, termasuk PT Deltacendana Citapersada yang fokus pada pengembangan kawasan perkotaan. PT Deltacendana Citapersada telah sukses membangun proyek-proyek strategis seperti Perumahan Puri Jaya, Grand Tigaraksa Residence, dan Royal Batavia yang memiliki nilai investasi tinggi serta aksesibilitas yang baik.

a. Visi

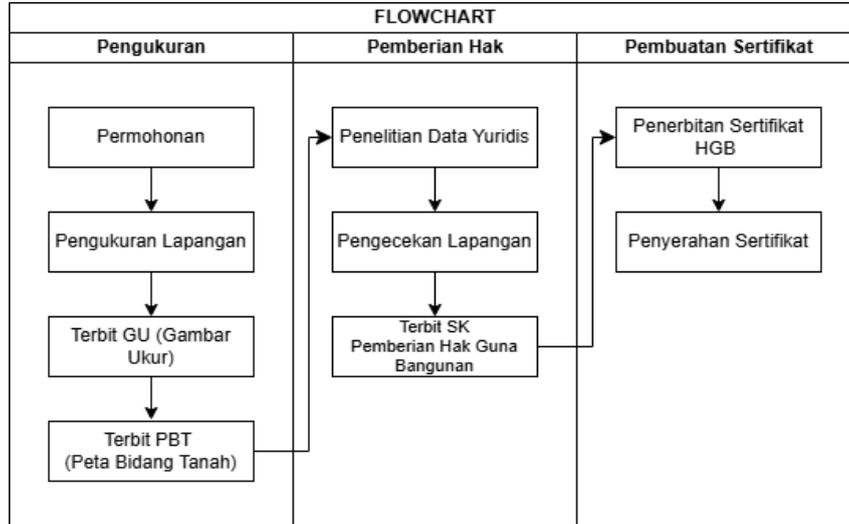
Menjadi salah satu pengembang dan pengelola property terbaik di Indonesia.

b. Misi

- Mencapai pertumbuhan pendapatn di atas rata-rata pertumbuhan industry real estat dan property di Indonesia.
 - Memberi produk dan pelayanan yang bermutu yang memuaskan konsumen
 - Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan iklim kerja yang baik untuk mencapai kinerja yang tinggi.
 - Mengoptimalkan produktifitas seluruh sumber daya yang dimiliki demi manfaat konsumen, pemegang saham dan karyawan
 - Peduli pada aspek social dan lingkungan di setiap unit usaha.
 - Analisa sistem yang berjalan
- Analisa sistem yang berjalan dilakukan untuk mengedinterfikasi dan mengevaluasi

permasalahan yang sedang terjadi dan memberikan solusi hingga dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

- Flowchart



Flowchart

- Analisis temuan survei

Selama ini proses pembuatan formulir permohonan pendaftaran sertifikat masih kurang dipahami oleh pengguna, dimana user interface terlihat asing dan kurang dipahami serta berkas pendukung lainnya dibuat secara terpisah yang membuat hal itu kurang efektif.

- Tinjauan pustaka

a. Website

Website merupakan sekumpulan halaman web yang telah dipublikasikan di internet dan memiliki sebuah domain yang dapat diakses oleh semua pengguna internet dengan mengetik alamatnya. Ada beberapa macam website yang ada di dalam internet salah satunya ialah E-Commerce yang merupakan website dalam kategori bisnis. Website sendiri selain untuk memberikan tampilan yang menarik kepada para pengguna, juga dapat digunakan sebagai sarana promosi dan transaksi (Walim & Suhardi, 2020).

Keunggulan lainnya memiliki jangkauan penjualan yang luas serta dapat diakses secara fleksibel oleh siapa saja dimana saja, sehingga memberikan peluang untuk meningkatkan penjualan (Sari, Pudjiarti, & Susanti, 2020). Ada beberapa macam website yang ada di dalam internet salah satunya ialah E-Commerce yang merupakan website dalam kategori bisnis.

b. PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan sebuah script open source yang digunakan untuk mengembangkan sebuah website dan PHP dapat digabungkan ke dalam HTML. PHP (Hypertext Preprocessor) mengeksekusi setiap kodenya dilakukan di dalam server. Dengan cara seperti ini maka client tidak bisa mengetahui pemrograman yang akan dibuat (Setiawan, Johar dan Ernawati, 2019:79). Awalnya PHP hanya suatu kumpulan script biasa dan dengan bertambahnya waktu di berikan fitur pemrograman berorientasi objek (Subagia, 2018:1).

c. XAMPP

Menurut (Anggraini, Pasha, and Setiawan, 2020) XAMPP merupakan sekumpulan paket yang berisi tentang programan web yang lengkap dan dapat dipakai untuk belajar pemograman web, khususnya PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai databasenya. Yang memiliki fungsinya sebagai server yang berdiri dari (localhost), dengan menggunakan program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa

yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP.

Wardana (Suryadi & Zulaikhah, 2019) menjelaskan bahwa paket software yang didalamnya terdapat beberapa software yang berkaitan untuk melakukan pengembangan diantaranya adalah Web Server, Apache, databaseMySQL, dan PHP interpreter hal ini di sebut sebagai XAMMP.

KESIMPULAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, sistem informasi menjadi komponen vital dalam menunjang operasional perusahaan. PT Deltacendana Citapersada, sebagai salah satu anak perusahaan dari Jaya Real Property Tbk, menghadapi tantangan dalam optimalisasi sistem informasi khususnya di bidang pertanahan, terutama dalam proses pembuatan formulir permohonan pendaftaran sertifikat yang masih belum efisien. Melalui penelitian ini, dilakukan evaluasi sistem informasi yang mencakup identifikasi masalah, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, serta analisis sistem menggunakan model UML. Proses tersebut dilengkapi dengan perancangan prototipe sebagai solusi awal untuk sistem yang lebih baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna masih kesulitan memahami sistem yang ada, antarmuka tidak intuitif, dan data pendukung tidak terintegrasi, sehingga menimbulkan ketidakefisienan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan sistem informasi berbasis website dengan teknologi seperti PHP dan XAMPP guna menciptakan sistem yang terintegrasi, user-friendly, dan efisien untuk mendukung proses kerja di bagian pertanahan. Dengan langkah-langkah strategis dan implementasi teknologi yang tepat, diharapkan sistem baru dapat menunjang efektivitas dan efisiensi kerja, serta membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yeni, Donaya Pasha, and Aan Setiawan. 2020. "Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Orbit Station)." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)* 1(2): 64–70.
- Dennis, Alan; & Wixom, Haley Barbara; & M.Roth, Roberta. 2010. *Systems Analysis and Design*. Fifth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc
<https://www.galapos.id/2025/02/jaya-real-property-jrpt-evolusi-proyek.html>
(<https://kumparan.com/bnisyariah/bni-syariah-gandeng-developer-tangerang-deltacendana-citapersada-1r8XI6DDzN>)
- Ernawati, Johar, A., & Setiawan, S. (2019). Implementasi Metode String Matching Untuk Pencarian Berita Utama Pada Portal Berita Berbasis Android (Studi Kasus: Harian Rakyat Bengkulu). *Pseudocode*, Vol.6(1).Hal 77-82.
- Novitiasiari, Candra. Pengertian Metode Prototype. Diakses pada 24 Juli 2020,<https://pelajarindo.com/pengertian-metode-prototype/>.
- Sari, E. P., Pudjiarti, E., & Susanti, H. (2020). Sistem Informasi Penjualan Pakaian Wanita Berbasis Web (E-Commerce) Pada PT. Bunitop Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 12(1), 1–13.
- Subagia, A. (2018). *Membangun Aplikasi Web Dengan Metode OOP*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suryadi, A., & Zulaikhah, Y. (2019). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Khatulistiwa Informatika*, Vol.7, No.1, hal 13- 21.
- Walim, & Suhardi. (n.d.). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI E-COMMERCE DALAM PENJUALAN HARDWARE KOMPUTER BERBASIS WEBSITE DESIGN AND BUILD E-COMMERCE INFORMATION SYSTEMS IN WEBSITE BASED COMPUTER HARDWARE SALES.